BAB III

METODE PENELITIAN

Seperti yang telah diuraikan pada bab I ada dua pokok penelitian dalam yaitu tinjauan terhadap penghuni yang menyangkut perihal profil, keinginan dan kepuasannya terhadap fasilitas yang ada pada Rusun yang ditempatinya, hasilnya akan merupakan masukan dan informasi yang nyata bagi tahap penelitian selanjutnya yaitu pendekatan konsep dasar perancangan Rusun yang berdasarkan pada hasil masukan/informasi sebelumnya yaitu kebutuhan dari penghuni.

Konsep dasar yang dihasilkan akan dapat dipakai sebagai pedoman pengembangan perancangan selanjutnya yaitu pada saat pembuatan disain akhir arsitektural untuk pelaksanaan pembangunannya.

Sesuai dengan peruntukkannya yaitu GMBR, sasaran penghuni yang dituju adalah mereka yang berpenghasilan keluarga antara Rp.300.000,- perbulan dan sifat pemilikannya adalah cara sewa.

3.1 TINJAUAN TERHADAP PENGHUNI.

Sebelum melakukan perancangan Rusun yang ideal, berbagai data perlu dikumpulkan terutama tentang perilaku penghuni Rusun. Data tersebut didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada para penghuni Rusun untuk

mengetahui permasalahan yang ada, yaitu keinginan/kebutuhan dan kepuasannya terhadap fasilitas yang ada pada Rusun yang ditempatinya Hasil penelitian ini akan memberikan suatu gambaran dan informasi sikap dari penghuni terhadap huniannya. Dengan demikian pendekatan perancangan konsep dasar yang akan dilakukan akan mendapatkan masukan bukan hanya dari studi & analisa kepustakaan saja tetapi mendapatkan hasil data dan studi banding yang obyektif.

3.1.1 Penentuan pokok bahasan.

Dalam penelitian ini akan dipakai beberapa pokok bahasan yang dianggap akan dapat mengungkapkan pengukuran kepuasan dari para penghuni Rusun terhadap hal-hal yang menjadi bahasan, yaitu meliputi:

- a. Profil penghuni.
- Tanggapan terhadap luasan yang tersedia.
- c. Tanggapan terhadap fasilitas yang tersedia.
- Tanggapan terhadap kualitas dan perancangan bangunan yang ada.
- e. Peringkat dan prioritas akan fasilitas utama yang perlu disediakan.

3.1.2 Definisi operasional.

Dari kelima pokok bahasan akan dijabarkan dalam variabel-variabel sehingga akan memperjelas gambaran pokok bahasan yang dimaksudkan.

Tabel 3.1. menjelaskan variabel yang dimaksudkan dan kuesioner yang dilakukan pada kepada responden (kuesioner lengkap terlampir pada lampiran), pada masing-masing variabel akan diberi pilihan dan skoring yang sesuai kebutuhan dan keingginan dari responden.

Tabel 3.1 : Varlbel pokok bahasan terhadap penghuni

No	Pokok bahasan	Variabel	The transfer
1	Profil panghuni	Tingkat usia	No.kuesioner
1	kanBuann	Status	1,3
1		Jumlah penghuni dalam	1,3
1		satu unit	4.5
		Tingkat pendapatan	4,5
		Status pemilikan	11
1			1 ''
2	Kepuasan terhadap lu-	Jml unit yg ditempati	8
	asan unit yg ditempati	Jumlah k. tidur	10
		Lama tinggal.	7
1		Keinginan untuk menda-	, ,
		patkan unit yg lebih luas	19
		,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	"
3	Kepuasan terhadap fa-	Terhadap fasilitas: tem-	28
İ	silitas yg tersedia	pat bermain anak, jemu-	
		ran, r. umum bersama.	
1		toko, olah raga, parkir.	1
		Keinginan pindah, mem-]
		beli unit yg lain.	20,26
4	Kepuasan terhadap ku-	Kualitas bahan, lebar ko-	30
! !	alitas dan perancangan	ridor, penghawaan, pe-	
,	bangunan yg ada.	nempatan tangga.	
		Rasa aman, rasa nyaman	31
i		dan <i>privacy</i> , kebanggan	
5	Peringkat prioritas pa-	Terhadap fasilitas: tem-	28
	da fasilitas utama yg	pat bermain anak, peni-	
	akan disediakan.	tipan anak, cuci pakalan,	
		jemuran, tempat sema-	
ı		yam orang mati, r. umum	
		bersama, toko, penahan	
1	,	panas matahari/hujan,	
ı		olah raga, parkir.	

3.1.3 Tehnik pengambilan data.

Pengambilan sampel data melalui kuesioner sebanyak 100 responden seperti yang telah dijelaskan didepan ditujukan pada penghuni Rusun (Menanggal, Urip Sumohardjo dan Dupak Bangunrejo) dengan tujuan sampel yang terambil akan mewakili populasi yang ada sehingga kesimpulan yang diambil dapat menunjukkan gambaran keadaan yang sebenarnya.

Yang dilakukan dalam tehnik pengambilan sampel adalah dengan metode 'acak sistematik', artinya dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tetapi didalam pengacakan itu cara atau sistem tertentu, sebagai contoh:

a. Pada Rusun Menanggal:

Yang diambil sampel adalah T-36 (dengan asumsi untuk T-54 luasannya terlalu besar) yang terdiri dari 9 blok masing-masing 4 lantai dengan 16 unit hunian perlantai diambil 5 blok yaitu blok I, blok III, blok V, blok VII dan blok IX dengan masing-masing blok sebanyak 8 responden yang dipilih secara acak pada setiap lantai masing-masing 2 responden, maka kesemuanya akan mendapatkan 40 responden.

b. Pada Rusun Urip Sumohardjo:

Jumlah yang ada adalah 3 blok terdiri dari 4 lantai dengan masingmasing 20 unit hunian, setiap blok diambil 12 responden yang dipilih secara acak pada tiap lantai masing-masing 3 responden, maka kesemuanya akan didapatkan 36 sampel.

Dengan cara yang sama diambil pada penghuni Rusun Dupak
Bangunrejo.

Pada kuesioner diberikan beberapa pertanyaan, sesuai dengan pokok bahasan dan variabel-variabel yang dimaksudkan, setiap pertanyaan dilengkapi dengan maksimum lima pilihan jawaban yang memberikan pengukuran atas tingkat kepuasan dalam skala likert yang diminta dari para penghuni. Pernyataan jawaban atau pilihan yang semakin tinggi nilai angkanya menyatakan semakin baik/puas terhadap permasalahan yang diminta.

3.1.4 Hasil kuesioner.

Hasil kuesioner bantuan program software SPSS (Statistycal Program for Social Sience) dengan analisa deskriptif untuk proporsi dan frekuensi atas kecenderungan sikap penghuni terhadap aspek yang dipertanyakan melalui pilihan dengan skala lykert. Kesimpulan yang didapatkan akan dipakai sebagai masukan atau informasi bagi tahap selanjutnya yaitu analisa perancangan untuk mendapatkan pilihan dari alternatif bentuk konsep perancangan yang ada dengan menyesuaikan hasil analisa atas penghuni yang telah didapatkan.

3.2. PERANCANGAN.

Permasalahan akan terbagi dalam dua tahap yang akan saling terkait satu dengan lainnya, yaitu masalah disain secara umum dengan kemungkinannya dan pertimbangan pemilihan yang dikaitkan hasil analisa terhadap keinginan penghuni yang telah didapatkan.

Masalah disain yang dimaksudkan adalah proses timbulnya gagasan dan alternatif pengembangan yang memungkinkan saat perancangan dilakukan, alternatif tersebut dicoba dengan mengkondisikan akan kebutuhan utama dari penghuni. Dari alternatif tersebut akan dipilih bentuk yang paling optimum dengan pendekatan secara arsitektural yang disesuaikan dengan kebutuhan penghuni sesuai hasil analisa yang didapatkan.

Masalah konstruksi, yaitu masalah penggunaaan material bahan bangunan, penggunaan sistim konstruksi serta faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan Seperti yang telah dijelaskan dalam batasan permasalahan metode pelaksanaan pembangunan tidak dibahas dalam penelitian ini.

Beberapa metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi terhadap bangunan sejenis dan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu pengembang dan pelaksana pembangunan dipakai sebagai data primer. Sedangkan sumber data sekunder dilakukan studi kepustakaann, peraturan undang-undang, artikel, jurnal serta hasil penelitian sebelumnya.

3.2.1 Analisa perancangan.

Analisa terhadap alternatif yang mungkin terjadi dengan pengembangannya, kemudian dilakukan suatu pilihan yang dianggap paling tepat, pendekatan dilakukan adalah analisa permasalahan permasalahan dari bentuk perancangan, pemilihan penggunaan bahan, studi luasan ruang dan bentuk massa bangunan

3.2.2 Hasil perancangan.

Hasil analisa perancangan merupakan suatu konsep dasar dari bentuk perancangan yang disesuaikan dengan pertimbangan berbagai faktor yang mempengaruhi pada proses perancangannya. Hasilnya merupakan suatu bentuk usulan floor plan dari bentuk unit hunian dan massa bangunan Rusun, konsep perancangan tersebut bersifat konsep dasar yang berarti:

- Bersifat konsep umum yang tidak mengambil contoh pada suatu obyek atau perancangan pada lokasi yang tertentu..
- Bersifat konsep perancangan, yang berarti tidak merupakan suatu bentuk usulan lengkap atau gambar didain lengkap seperti pada gambar kerja untuk pedoman pelaksanaan.
- Konsep dasar tersebut masih mungkin bisa dikembangkan sesuai kreativitas disain oleh arsiteknya pada saat membuat gambar kerja.